

## BAB IV

### Kesimpulan dan Saran

Pesatnya perkembangan teknologi pada abad ke-21 memunculkan adanya media baru dalam bentuk media sosial yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi demi memenuhi kepentingan dari suatu aktor. Kelompok teroris menjadi salah satu contoh aktor dalam isu hubungan internasional yang menggunakan media sosial dalam strategi penyebaran propagandanya. Propaganda digunakan oleh kelompok teroris seperti ISIS sebagai upaya untuk menarik simpatisan baru serta memperkuat persepsi maupun ideologi melalui penyebaran narasi yang tengah dibangun. Luasnya jaringan terorisme yang dapat dibangun oleh ISIS melalui penyebaran propaganda menjadi bukti dari eksistensinya di dalam arena politik global. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian: **"Bagaimana penggunaan propaganda melalui media sosial *Twitter* oleh ISIS berakibat pada meluasnya jaringan terorisme (2014-2017)?"**

Penyebaran narasi yang dibangun berdasarkan interpretasi konsep dalam agama Islam menjadi komponen utama dalam pesan propaganda yang berupaya disampaikan oleh ISIS. Ajakan bagi umat Muslim untuk mendukung upaya pembangunan kekhalifahan melalui berbagai macam aktivitas terorisme menjadi inti dari narasi yang dibangun oleh ISIS. Pesan propaganda yang disusun oleh ISIS umumnya berupaya untuk menggugah daya tarik yang dimiliki oleh masyarakat

dengan menggunakan beragam macam media, dimulai dari *old media* seperti majalah dan radio hingga *new media* seperti media sosial.

Media sosial *Twitter* menjadi salah satu alat yang digunakan oleh kelompok teroris ISIS dalam strategi penyebaran pesan propagandanya. *Twitter* yang memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi secara *real-time* dan berulang kali kepada audiens yang luas menjadikannya sebagai salah satu jenis media sosial yang sesuai dalam mencapai kepentingan ISIS. Melalui *Twitter*, para propagandis dapat mengaplikasikan beberapa teknik propaganda yang diarahkan untuk menggugah daya tarik para audiens yakni teknik *reframing*, *repeated affirmations*, serta *imitative learning*.

Teknik *reframing* yang digunakan dalam penulisan pesan menjadi sebuah langkah awal yang dilakukan oleh propagandis ISIS dalam proses penyebaran propagandanya. Para propagandis ISIS utamanya menggunakan pesan yang memanipulasi emosi serta penyebaran misinformasi untuk **menarik audiens melalui sisi 'kemanusiaan'** yang ditampilkannya. Melihat angka keterlibatan tinggi yang diraih oleh akun yang mengunggah *Tweets* yang mengandung konten *reframing*, dapat disimpulkan bahwa ISIS sukses menjaring audiens yang berhasil diubah persepsinya melalui konten tersebut. Hal ini dilakukan sesuai dengan teori propaganda dari Jowett dan O'Donnell yang menyatakan bahwa manipulasi kognisi melalui emosi dapat membantu audiens untuk merubah persepsi, sikap, hingga perilaku yang dimilikinya.

Selanjutnya para propagandis ISIS menggunakan teknik *repeated affirmations* dalam pesan propagandanya. Teknik ini umumnya digunakan untuk

**menyebarkan pesan ideologi ISIS** secara berulang kali kepada audiens. Pesan propaganda yang mengandung ideologi digunakan oleh propagandis untuk mengenalkan ISIS kepada para audiens yang tertarik maupun memperkuat sikap yang telah dimiliki oleh seseorang terhadap kelompok teroris tersebut. Melalui pesan ideologi yang diunggah oleh berbagai akun secara terus-menerus, ISIS berupaya untuk menanam ideologi tersebut ke dalam pikiran sang individu sehingga mereka pun dapat menumbuhkan maupun memperkuat kecondongan untuk bersikap suportif terhadap kelompok tersebut.

Teknik *imitative learning* kemudian digunakan oleh para propagandis ISIS untuk semakin menarik perhatian para audiens. Teknik ini umumnya digunakan oleh para simpatisan untuk **membagikan pengalamannya sehari-hari** sebagai bagian dari kelompok ISIS. Melalui kalimat serta foto-foto yang menggambarkan kehidupan 'surgawi' di bawah wilayah ISIS, pesan propaganda yang menggunakan teknik ini utamanya berupaya untuk menumbuhkan ketertarikan serta perubahan sikap yang dimiliki oleh para audiens. Tumbuhnya sikap suportif yang dimiliki oleh para audiens yang terpapar oleh berbagai pesan propaganda tersebut semakin memudahkan audiens untuk melakukan perilaku yang sesuai dengan sikap yang dimilikinya.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran *Twitter* dalam membangun jaringan terorisme ISIS adalah sebagai berikut: **1)** Sebagai saluran komunikasi antara ISIS dengan audiens yang terdapat di luar kelompoknya, **2)** Menguatkan jangkauan informasi melalui beragam fitur yang

dimilikinya, dan 3) Memfasilitasi komunikasi dua arah yang meningkatkan keterlibatan dengan audiensnya.

Penggunaan teknik propaganda dalam pesan yang diamplifikasi oleh beragam peran yang dimiliki oleh *Twitter* menunjukkan bagaimana *Twitter* memiliki kekuatan untuk memperluas jaringan terorisme yang dimiliki oleh ISIS. Aktivitas penyebaran propaganda yang dilakukan oleh ISIS menunjukkan bagaimana aktivitas propaganda masih menjadi kegiatan yang relevan untuk dilakukan oleh suatu aktor politik di dalam hubungan internasional, terutama didukung dengan keberadaan *new media* seperti *Twitter*. Wadah *Twitter* digunakan tak hanya sebagai sebuah saluran komunikasi semata. Karakteristik unik *Twitter* yang mengedepankan *user-generated content* serta interkoneksi antar penggunanya dapat menghasilkan ancaman teror yang kompleks di dalam isu keamanan internasional, seperti mudahnya mengorganisir aktivitas teror dalam bentuk pemboman secara lintas negara.

Penulis mengakui bahwa penelitian yang telah dilakukan jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak keterbatasan yang ditemui oleh penulis selama mengerjakan penelitian ini, dimulai dari sulitnya mengakses *Tweets* yang diunggah oleh akun *Twitter* yang teridentifikasi sebagai seorang simpatisan ISIS, hingga mengakses data sumber terbuka (*open source*) dari *Twitter* yang hanya tersedia dalam batasan kurun waktu yang singkat.

Berangkat dari kelemahan penelitian ini, penulis berharap bahwa di masa yang akan datang diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih komprehensif dengan menggunakan data sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh

*Twitter*. Diharapkan bahwa nantinya penelitian dapat menunjukkan dengan rinci seberapa luas jaringan terorisme yang berhasil dibangun oleh ISIS dalam media sosial *Twitter*. Identifikasi jaringan terorisme yang dimiliki oleh ISIS kemudian dapat membantu inisiasi diskusi terkait kebijakan efektif yang dapat dilakukan oleh pihak terkait dalam menanggulangi masalah terorisme, terutama di dalam media sosial.

## Daftar Pustaka

### Buku

Ahmed, Ranya. *How Ideology Influences Terror*. Newcastle Upon Tyne, Cambridge Scholars Publishing, 2020.

Alexander, Audrey. *Digital Decay? Tracing Change Over Time Among English-Language Islamic State Sympathizers on Twitter*. Washington, Program on Extremism at the George Washington University, 2017.

Barrett, Richard. *Beyond the Caliphate: Foreign Fighters and the Threat of Returnees*. New York, The Soufan Center, 2017.

Campo, Juan Eduardo. *Encyclopedia of Islam*. New York, Facts on File, 2009.

Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California, SAGE Publications, 2018.

Eadie, William F., ed. *21st Century Communication: A Reference Handbook*. California, SAGE Publications, 2009.

Flew, Terry., dan Richard Smith. *New Media: An Introduction*. Ontario, Oxford University Press, 2018.

Hodkinson, Paul. *Media, Culture, and Society: An Introduction*. New Delhi, SAGE Publications, 2011.

Hoffman, Bruce. *Inside Terrorism*. New York, Columbia University Press, 2017.

Ingram, Haroro J., Craig Whiteside, dan Charlie Winter. *The ISIS Reader: Milestone Texts of the Islamic State Movement*. New York, Oxford University Press, 2020.

Jackson, Robert., dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford, Oxford University Press, 2013.

Jowett, Garth S., dan Victoria O'Donnell. *Propaganda and Persuasion*. California, SAGE Publications, 2012.

Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California, SAGE Publications, 2004.

Maggioni, Monica., dan Paolo Magri, ed. *Twitter and Jihad: The Communication Strategy of ISIS*. Milan, The Italian Institute for International Political Studies Online, 2015.

Mills, Brett., dan David M. Barlow, ed. *Reading Media Theory: Thinkers, Approaches, and Contexts*. Oxon, Routledge, 2012.

Ostřanský, Bronislav. *The Jihadist Preachers of the End Times: ISIS Apocalyptic Propaganda*. Cheshire, Edinburgh University Press, 2019.

Robinson, Eric., et.al. *When The Islamic State Comes to Town: The Economic Impact of Islamic State Governance in Iraq and Syria*. California, RAND Corporation, 2017.

Stern, Jessica., dan J.M. Berger. *ISIS: The State of Terror*. New York, Harper Collins Publishers Inc., 2015.

Weiss, Michael., dan Hassan Hassan. *ISIS: Inside the Army of Terror*. New York, Regan Arts, 2015.

#### **Artikel dari jurnal**

Akram, Waseem., dan R. Kumar. "A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society," *International Journal of Computer Sciences and Engineering* 5, no.10 (2017): 347-354. (doi: 10.26438/ijcse/v5i10.351354)

- Al-Rawi, Ahmed., Simon Fraser, dan Jacob Groshek. "Jihadist Propaganda on Social Media: An Examination of ISIS Related Content on Twitter," *International Journal of Cyber Warfare and Terrorism* 8, no. 4 (2018): 1-15. (doi: 10.4018/IJCWT.2018100101)
- Arifin, Naufal Armia. "The Evolution of ISIS in Indonesia With Regards to Its Social Media Strategy," *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 13 no. 2 (2017): 145-158. (doi: <https://doi.org/10.26593/jihi.v13i2.2627.145-158>)
- Awan, Imran. "Cyber-Extrimism: ISIS and the Power of Social Media," *Journal of Society* 54, no. 2 (2017): 138-149. (doi: 10.1007/s12115-017-0114-0)
- Badawy, Adam., dan Emilio Ferrara. "The Rise of Jihadist Propaganda on Social Networks," *Journal of Computational Social Science*, no. 1 (2018): 453-470. (doi: <https://doi.org/10.1007/s42001-018-0015-z>)
- Bashir, Naheed., K. Nadia Papamichail, dan Khaleel Malik. "Use of Social Media Applications for Supporting New Product Development Processes in Multinational Corporations," *Technological Forecasting and Social Change* 120, no. 1 (2017): 176-183. (doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.techfore.2017.02.028>)
- Berger, J.M., dan Jonathon Morgan. "The ISIS Twitter Census: Defining and describing the population of ISIS Supporters on Twitter," *The Brookings Project on U.S. Relations with the Islamic World*, no. 20 (2015): 1-65.
- Berger, J.M., dan Heather Perez. "The Islamic State's Diminishing Returns on Twitter: How suspensions are limiting the social networks of English-speaking ISIS supporters," *The George Washington Program on Extremism Occasional Paper*, no. 1 (2016): 1-20.
- Blaker, Lisa. "The Islamic State's Use of Online Social Media," *Military Cyber Affairs* 1, no. 1 (2015): 1-9. (doi: <http://dx.doi.org/10.5038/2378-0789.1.1.1004>)



- Chatfield, Akemi T., Christopher G. Reddick, dan Uuf Brajawidagda. "Tweeting Propaganda, Radicalization, and Recruitment: Islamic State Supporters Multi-Sided Twitter Networks," *Proceedings of the 16th Annual International Conference on Digital Government Research* (2015): 239-249. (doi: <https://doi.org/10.1145/2757401.2757408>)
- Counter Extremism Project. "Qutbism: An Overview," *Counter Extremism Project Report*, no. 1 (2022): 1-7.
- Djelantik, Sukawarsini. "Islamic State and the Social Media in Indonesia," *Journal of Content, Community, and Communication* 9, no. 1 (2019): 147-155. (doi: [10.31620/JCCC.06.19/20](https://doi.org/10.31620/JCCC.06.19/20))
- El Ouiridi, Mariam., et.al. "Social Media Conceptualization and Taxonomy: A Lasswellian Framework," *Journal of Creative Communications* 9, no. 2 (2014): 107-126. (doi: [10.1177/0973258614528608](https://doi.org/10.1177/0973258614528608))
- Hamid, Nafees. "The British Hacker Who Became the Islamic State's Chief Terror Cybercoach: A Profile of Junaid Hussain," *Combating Terrorism Center (CTC) Sentinel* 11, no. 4 (2018): 1-37.
- Han, Muhammad Ibtisam., dan Ismi Rahmayanti. "Salafi, Jihadis, dan Terorisme Keagamaan: Ideologi, Fraksi, dan Interpretasi Keagamaan Jihadis," *Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam XX*, no. 1 (2021): 1-22. (doi: [10.15408/kordinat.v20i1.19024](https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i1.19024))
- Hassan, Hassan. "The Sectarianism of the Islamic State: Ideological Roots and Political Context," *Carnegie Endowment for International Peace*, no. 1 (2016): 1-26.
- Jasko, Katarzyna., et.al. "ISIS: Its History, Ideology, and Psychology," *Handbook of Contemporary Islam and Muslim Lives* no. 1 (2018): 1-25. (doi: [https://doi.org/10.1007/978-3-319-73653-2\\_30-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-73653-2_30-1))
- Leiner, Barry M., et.al. "Brief History of the Internet," *ACM SIGCOMM Computer Communication Review* 39, no. 5 (2009): 22-31. (doi: <https://doi.org/10.1145/1629607.1629613>)

McElreath, David., et.al. "The Communicating and Marketing of Radicalism: A Case Study of ISIS and Cyber Recruitment," *International Journal of Cyber Warfare and Terrorism* 8, no. 3 (2018): 26-45. (doi: 10.4018/IJCWT.2018070103)

Myrick, Jessica Gall. "Emotion regulation, procrastination, and watching cat videos online: Who watches internet cats, why, and to what effect?" *Computers in Human Behavior* 52, no. 1 (2015): 168-176. (doi: 10.1016/j.chb.2015.06.001)

Nissen, Thomas Elkjer. "IS's Social Media Warfare in Syria and Iraq," *Military Studies Magazine: Contemporary Conflicts* 2, Vol. 2 (2014): 1-8.

Olaniran, Bolane., dan Indi Williams. "Social Media Effects: Hijacking Democracy and Civility in Civic Engagement," *Platforms, Protests, and the Challenge of Networked Democracy* no. 1 (2020): 77-94. (doi: [https://doi.org/10.1007/978-3-030-36525-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-36525-7_5))

Speckhard, Anne., dan Molly D. Ellenberg. "ISIS in Their Own Words," *Journal of Strategic Security* 13, no. 1 (2020): 82-127. (doi: <https://doi.org/10.5038/1944-0472.13.1.1791>)

Wainwright, Rob. "Fighting Crime and Terrorism in the Age of Technology," *Brown Journal of World Affairs* 24, no. 2 (2018): 191-203.

Wendt, Alexander. "Anarchy is what States Make of It: The Social Construction of Power Politics," *International Organization* 46, no. 2 (1992): 391-425. (doi: <https://doi.org/10.1017/S0020818300027764>)

Yarchi, Moran. "ISIS media strategy as image warfare: Strategic messaging over time and across platforms," *Journal of Communication and the Public* 4, no. 1 (2019): 53-67. (doi: 10.1177/2057047319829587)

### **Artikel dari internet**

Agence France-Presse. "Iraqi troops stumble on Daesh media tentacle in Mosul," *Gulf News*, 3 Maret 2017, <https://gulfnews.com/world/mena/iraqi-troops-stumble-on-daesh-media-tentacle-in-mosul-1.1987569>

- Al-Tamimi, Aymenn Jawad. "Islamic State Training Camp Textbook: Course in Fiqh [Islamic Jurisprudence]," *Aymenn Jawad*, 6 Juli 2015, <https://www.aymennjawad.org/2015/07/islamic-state-training-camp-textbook-course-in>
- Bajekal, Naina. "ISIS Mass Beheading Video Took 6 Hours to Film and Multiple Takes," *TIME*, 9 Desember 2014, <https://time.com/3624976/isis-beheading-technology-video-trac-quilliam/>
- BBC. "GCSE Religious Studies: Authority in Islam," *BBC*, <https://www.bbc.co.uk/bitesize/guides/zkdkw6f/revision/5>
- BBC. "ISIS rebels declare 'Islamic state' in Iraq and Syria," *BBC*, 30 Juni 2014, <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-28082962>
- BBC Monitoring. "Dabiq: Why is Syrian town so important for IS?" *BBC*, 4 Oktober 2016, <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-30083303>
- Berger, J.M. "How ISIS Games Twitter," *The Atlantic*, 17 Juni 2014, <https://www.theatlantic.com/international/archive/2014/06/isis-iraq-twitter-social-media-strategy/372856/>
- Brooking, Emerson T., dan P. W. Singer. "War Goes Viral," *The Atlantic*, November 2016, <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2016/11/war-goes-viral/501125/>
- Channel 4. "Unmasked: the man behind top Islamic State Twitter Account," *Channel 4*, 11 Desember 2014, <https://www.channel4.com/news/unmasked-the-man-behind-top-islamic-state-twitter-account-shami-witness-mehdi>
- CNN Editorial Research. "ISIS Fast Facts," *CNN*, 6 September 2020, <https://edition.cnn.com/2014/08/08/world/isis-fast-facts/index.html>
- Combating Terrorism Center. *Image of Lion and Prominent Jihadists*, <https://ctc.usma.edu/militant-imagery-project/0040/>

Coughlan, Sean. "'Absolute fear': What it's like in a university run by ISIS," *BBC*, 3 Juni 2016, <https://www.bbc.com/news/education-36417382>

Counter Extremism Project. *IS Fact a.k.a. @FACTOFIS*, <https://www.counterextremism.com/extremists/fact-aka-factofis>

Counter Extremism Project. *Tooba Gondal: Overview*, <https://www.counterextremism.com/extremists/tooba-gondal>

European Council for Nuclear Research (CERN). *A short history of the Web*, <https://home.cern/science/computing/birth-web/short-history-web>

Express News Service. "Pro-Islamic State handle @ShamiWitness posted average of 147 tweets per day," *The Indian Express*, <https://indianexpress.com/article/india/india-others/a-look-at-pro-islamic-states-shamiwitness-account/>

Ghambir, Harleen K. "Dabiq: The Strategic Messaging of the Islamic State," *Institute for the Study of War*, 15 Agustus 2014, [https://www.understandingwar.org/sites/default/files/Dabiq%20Background\\_Harleen%20Final.pdf](https://www.understandingwar.org/sites/default/files/Dabiq%20Background_Harleen%20Final.pdf)

Haniyeh, Hassan Abu. "Daesh's Organisational Structure," *Al Jazeera Centre for Studies*, 3 Desember 2014, <https://studies.aljazeera.net/en/dossiers/decipheringdaeshoriginsimpactandfuture/2014/12/201412395930929444.html>

Kemp, Simon. "TikTok Gains 8 New Users Every Second (And Other Mind-Blowing Stats)," *Hootsuite*, 28 Januari 2022, <https://blog.hootsuite.com/simon-kemp-social-media>

Kroth, Jerry. "Propaganda and Manipulation: How Mass Media Engineers and Distorts Our Perceptions," *Youtube*, 20 Oktober 2013, <https://www.youtube.com/watch?v=Pfo5gPG72KM&feature=youtu.be>

Landes, Richard. "Eschatology," *Britannica*, terakhir diperbaharui 22 Januari 2016, <https://www.britannica.com/topic/eschatology/additional-info#history>

Libyan Express. "Libyan forces find ISIS infamous Radio Al-Tawheed," *Libyan Express*, 18 Juli 2016, <https://www.libyanexpress.com/libyan-forces-find-isis-infamous-radio-al-tawheed/>

Lister, Tim., et.al. "ISIS goes global: 143 attacks in 29 countries have killed 2,043," *CNN*, terakhir diperbaharui 12 Februari 2018, <https://edition.cnn.com/2015/12/17/world/mapping-isis-attacks-around-the-world/index.html>

McCoy, Terrence. "How ISIS and other jihadists persuaded thousands of Westerners to fight their war of extremism," *The Washington Post*, 17 Juni 2014, <https://www.washingtonpost.com/news/morning-mix/wp/2014/06/17/how-isis-persuaded-thousands-of-westerners-to-fight-its-war-of-extremism/>

McKernan, Bethan. "ISIS' new magazine Rumiya shows the terror group is 'struggling to adjust to losses'," *The Independent*, 6 September 2016, <https://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/isis-propaganda-terror-group-losses-syria-iraq-a7228286.html>

Meserole, Chris. "How misinformation spreads on social media—And what to do about it," *Brookings Institution*, <https://www.brookings.edu/blog/order-from-chaos/2018/05/09/how-misinformation-spreads-on-social-media-and-what-to-do-about-it/>

Murphy, Lorraine. "The Curious Case of the Jihadist Who Started Out as a Hactivist," *Vanity Fair*, 15 Desember 2015, <https://www.vanityfair.com/news/2015/12/isis-hacker-junaid-hussain>

Roggio, Bill. "US targets al-Qaeda's al-Furqan media wing in Iraq," *FDD's Long War Journal*, 28 Oktober 2007, [https://www.longwarjournal.org/archives/2007/10/us\\_targets\\_al\\_qaedas.php](https://www.longwarjournal.org/archives/2007/10/us_targets_al_qaedas.php)

Roller, Emma., dan Rebecca Nelson. "What CIA Interrogators Did To 17 Detainees Without Approval," *National Journal*, 10 Desember 2014, <https://web.archive.org/web/20141211020306/http://www.nationaljournal.com/defense/what-cia-interrogators-did-to-17-detainees-without-approval-20141210>

- Safi, Michael. "Isis 'hacking division' releases details of 1,400 Americans and urges attacks," *The Guardian*, 13 Agustus 2015, <https://www.theguardian.com/world/2015/aug/13/isis-hacking-division-releases-details-of-1400-americans-and-urges-attacks>
- Schmitt, Eric. "In Battle to Defang ISIS, U.S. Targets Its Psychology," *New York Times*, 28 Desember 2014, <https://www.nytimes.com/2014/12/29/us/politics/in-battle-to-defang-isis-us-targets-its-psychology-.html>
- Sharma, Swati. "Islamic State has an English-language radio broadcast that sounds eerily like NPR," *The Washington Post*, 4 Juni 2015, <https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2015/06/04/islamic-state-has-a-daily-english-language-radio-broadcast-that-sounds-eerily-like-it-could-be-on-npr/>
- Skimmer, Jason. "Origins: I Can Has Cheezburger?" *Know Your Meme*, terakhir diperbarui Februari 2022, <https://knowyourmeme.com/memes/sites/cheezburger>
- Sprout Social. *Glossary: Microblog*, <https://sproutsocial.com/glossary/microblog/>
- The Guardian, "The Raqqa Diaries: Life under ISIS rule," *The Guardian*, 26 Februari 2017, <https://www.theguardian.com/books/2017/feb/26/the-raqqa-diaries-life-under-isis-rule-samer-mike-thomson-syria>
- The Telegraph. "Islamic State launches English-language radio news bulletins," *The Telegraph*, 7 April 2015, <https://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/islamic-state/11519977/Islamic-State-launches-English-language-radio-news-bulletins.html>
- Twiplomacy. "Twiplomacy Study 2020," *Twiplomacy*, 20 Juli 2020, <https://twiplomacy.com/blog/twiplomacy-study-2020/>
- Wood, Graeme. "What ISIS Really Wants," *The Atlantic*, Maret 2015, <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2015/03/what-isis-really-wants/384980/>

Zelin, Aaron Y. "The Rise of ISIS: Remaining and Expanding," *The Washington Institute Policy Watch*, 12 November 2015, <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/rise-isis-remaining-and-expanding>